

Jenis Ujian	Mapel	Kode Soal	Nomer Soal	Soal / Pertanyaan	Gambar Soal	opsi A	opsi B	opsi C	opsi D	opsi E	gbr opsi A	gbr opsi B	gbr opsi C	gbr opsi D	gbr opsi E	Kunci	status soal
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	1	Bagian-bagian utama ginjal meliputi....		Korteks, duktus, pelvis	Korteks, medulla, pelvis	Korteks, tubulus, pubis	Korteks, nefron, pelvis	Korteks, glomerulus, nefron						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	2	Saluran untuk mengumpulkan sekresi urine dari beberapa nefron adalah....		tubulus proksimal	Kapsula bowmans	Badan malpighi	Vesika urinaria	ductus kolektivus						E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	3	Proses pembentukan urin melalui tiga tahap yaitu .....		Filtrasi, absorbasi, ekskresi	Filtrasi, augmentasi, sekresi	Filtrasi, reabsorbsi, sekresi	Filtrasi, augmentasi, ekskresi	Filtrasi, formasi, augmentasi						C	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	4	Berikut ini adalah bagian dari system perkemihan yang berjumlah dua pada setiap manusia....		Kapsula bowmans	ureter	uretra	Vesika urinaria	Badan malpighi						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	5	Apakah fungsi dari Vesika Urinaria?		Sebagai penampungan sementara urine	Sebagai asesoris keindahan saluran kemih	Sebagai pembersih bakteri sebelum urine dikeluarkan	Sebagai tempat mengumpulkan batu dari ginjal	Sebagai tempat pembersihan urine						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	6	Dimanakah terbentuk Urine Primer?		Kapsula bowmans	ureter	uretra	Vesika urinaria	bladder						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	7	Bagian ginjal terluar disebut....		tubulus distal	pelvis	medulla	Korteks	Kapsula bowmans						D	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	8	Pada proses pembentukan urine akan ada peristiwa penyerapan kembali zat yang diperlukan tubuh antara lain glukosa, garam-garam, dan asam amino. Disebut apakah proses tersebut?		ekskresi	sekresi	reabsorbsi	filtrasi	kalibrasi						C	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	9	Proses pembentukan urin pada tahapan Filtrasi terjadi di...		Tubulus Konertus Proksimal	Tubulus Konertus Distal	Duktus Colektifus	Lengkung Henle	Glomerulus						E	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	10	Berikut ini adalah letak dari lengkung henle...			antara tubulus proksimal dengan duktus kolektivus	antara glomerulus dengan kapsula bowmans	antara tubulus distal dengan tubulus proksimal	antara duktus kolektivus dengan glomerulus	antara korteks dengan medulla						C	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	11	Penanganan dengan cara TURP adalah jenis masalah sistem perkemihan dengan.....			cancer prostat	batu ginjal	BPH	ISK	striktur uretra						C	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	12	Penyempitan uretra yang disebabkan oleh karena pembesaran kelenjar prostat adalah disebut .....			cancer prostat	batu ginjal	BPH	ISK	striktur uretra						C	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	13	Penyempitan saluran uretra itu sendiri yang mengakibatkan gangguan kelancaran pengeluaran urine disebut .....			cancer prostat	batu ginjal	BPH	ISK	striktur uretra						E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	14	Pada masalah berikut ini salah satu upaya penatalaksanaan medisnya adalah dengan pengobatan kemoterapi.			cancer prostat	batu ginjal	BPH	ISK	striktur uretra						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	15	Pada masalah berikut ini salah satu upaya penatalaksanaan medisnya adalah dengan dilatasi sederhana, uretrotomi dan atau businasi.			cancer prostat	batu ginjal	BPH	ISK	striktur uretra						E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	16	Masalah yang timbul akibat penyumbatan saluran kemih di area uretra biasanya akan menyebabkan penumpukan urine di kandung kemih, disebut ....			refluks ureter	hidronefrosis	distensi renal	kolaps	retensi urine						E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	17	Memulai kencing yang lama dan seringkali disertai dengan mengejan yang disebabkan oleh karena otot detrusor buli-buli memerlukan waktu beberapa lama meningkatkan tekanan intravesikal guna mengatasi adanya tekanan dalam urethra prostatika, disebut ....			Hesitancy	hidronefrosis	Intermitency	Inkontinenzia	Terminal dribbling						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	18	Menetesnya urine pada akhir kencing, disebut ....			Hesitancy	hidronefrosis	Intermitency	Inkontinenzia	Terminal dribbling						E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	19	Terputus-putusnya aliran kencing yang disebabkan karena ketidakmampuan otot detrusor dalam mempertahankan tekanan intravesika sampai berakhirnya miksi, disebut ....			Hesitancy	hidronefrosis	Intermitency	Inkontinenzia	Terminal dribbling						C	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	20	Kehilangan kontrol dalam berkemih (mengompol), misal keluar saat batuk, bersin atau tertawa. disebut ....		Hesitancy	hidronefrosis	Intermitency	Inkontinensia	Terminal dribbling					D	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	21	Seorang pasien mengeluh nyeri pinggang dan sering buang air kecil. Pemeriksaan menunjukkan adanya batu pada ureter. Struktur anatomii ureter terdiri atas lapisan berikut, kecuali...		Mukosa	Muscularis	Adventitia	Serosa peritoneal penuh	Submucosa					D	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	22	Seorang pasien dengan gagal ginjal kronik mengalami peningkatan kadar urea darah. Fungsi fisiologis ginjal yang terganggu pada kondisi ini adalah...		Filtrasi glomerulus	Reabsorpsi glukosa	Sekresi aldosteron	Produksi renin	Ekskresi hormon antidiuretic					A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	23	Seorang pasien mengalami dehidrasi berat. Fisiologis ginjal akan merespons dengan...		Menurunkan sekresi hormon ADH	Meningkatkan reabsorsi air distal	Menurunkan reabsorsi natrium	Meningkatkan ekskresi air	Mengurangi reabsorsi urea					B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	24	Pasien dengan kelainan ginjal mengalami penurunan produksi eritropoietin. Akibat dari gangguan ini adalah...		Hipertensi	Anemia	Hiperglykemia	Hiperkalemia	Hipokalemia					B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	25	Pasien laki-laki 45 tahun mengalami hipertensi sekunder akibat gangguan perkemihan. Aktivasi sistem renin-angiotensin-aldosteron menyebabkan...		Vasodilatasi arteriol aferen	Peningkatan ekskresi natrium	Retensi natrium dan air	Penurunan volume plasma	Peningkatan filtrasi glomerulus					C	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	26	Seorang pasien dengan gagal ginjal akut mengalami asidosis metabolik. Mekanisme biokimia ginjal yang terganggu adalah...		Reabsorpsi bikarbonat di tubulus distal proksimal	Sekresi kalium di tubulus distal	Reabsorpsi glukosa di tubulus proksimal	Produksi renin oleh sel jukstaglomerular	Filtrasi protein plasma						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	27	Pasien dengan hipokalemia akibat penggunaan diuretik loop mengalami kelemahan otot. Perubahan biofisika sel ginjal yang terjadi adalah...		Depolarisasi membran sel meningkat	Hiperpolarasi membran sel	Penurunan potensial aksi	Peningkatan konduktivitas ion kalsium	Penurunan permeabilitas membran terhadap natrium						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	28	Seorang pasien mengalami penurunan tekanan darah. Secara fisiologis, glomerulus akan merespons dengan...		Vasodilatasi arteriol aferen	Vasodilatasi arteriol eferen	Penurunan resistensi arteriol aferen	Penurunan produksi renin	Peningkatan filtrasi glomerulus secara langsung						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	29	Pasien diabetes melitus mengalami glikosuria. Hal ini terjadi karena...		Peningkatan ambang reabsorsi glukosa	Penurunan filtrasi glomerulus	Jenuh atau saturasi transport glukosa di tubulus proksimal	Penurunan sekresi insulin oleh ginjal	Penurunan produksi eritropoietin						C	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	30	Pasien dengan obstruksi aliran urin mengalami hidronefrosis. Secara biofisika, hal ini akan menyebabkan...		Peningkatan tekanan hidrostatis di kapsula Bowman	Penurunan tekanan osmotik plasma	Peningkatan filtrasi glomerulus	Penurunan resistensi aliran urin	Peningkatan reabsorpsi di tubulus distal							A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	31	Pasien mengalami trauma ginjal sehingga terjadi hematuria. Struktur anatomi yang kemungkinan mengalami kerusakan adalah...		Glomerulus	Tubulus proksimal	Tubulus distal	Lengkung Henle	Duktus pengumpul							A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	32	Seorang pria usia 65 tahun mengeluh sering berkemih terutama malam hari, aliran urin lemah, dan harus mengejan saat berkemih. Patofisiologi yang mendasari gejala tersebut adalah...		Penurunan produksi ADH menyebabkan poliuria	Hipertrofi otot detrusor kandung kemih	Pembesaran prostat menekan uretra pars prostatika	Kerusakan glomerulus sehingga terjadi retensi cairan	Infeksi pada kandung kemih yang menyebabkan spasme detrusor							C	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	33	Pada pasien BPH, retensi urin kronis sering terjadi karena...		Penurunan sensitivitas saraf parasimpatis kandung kemih	Obstrusi uretra akibat hiperplasia sel prostat	Peningkatan tekanan intraglomerular	Aktivasi sistem renin-angiotensin	Penurunan kontraksi ureter							B	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	34	Pasien BPH mengalami hidronefrosis pada pemeriksaan USG. Hal ini terjadi karena...		Refluks vesikoureter akibat peningkatan tekanan intravesika	Infeksi bakteri pada pelvis renalis	Obstrusi glomerulus akibat proteinuria	Penurunan GFR akibat kerusakan tubulus	Produksi urin berlebihan oleh ginjal						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	35	Seorang pria BPH mengalami retensi urin akut. Penjelasan patofisiologinya adalah...		Inflamasi uretra menyebabkan lumen uretra sempit	Hiperplasia prostat menghambat aliran urin di uretra prostatik a	Nekrosis tubulus proksimal ginjal	Penurunan produksi urin akibat hipoperfusi ginjal	Penebalan dinding kandung kemih karena fibrosis kronik						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	36	Seorang wanita 25 tahun mengeluh disuria, urin keruh, dan nyeri suprapubik. Patofisiologi utama ISK pada wanita lebih sering karena...		Uretra wanita lebih panjang sehingga bakteri	Uretra wanita pendek dan dekat dengan	Aktivasi sistem imun humorals yang berlebihan	Gangguan filtrasi glomerulus	Nekrosis papila ginjal						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	37	Pada ISK, bakteri patogen seperti E. coli dapat menempel pada dinding uroepitel dengan cara...		Produksi enzim lipase	Pembentukan biofilm dan fimbriae	Meningkatkan filtrasi glomerulus	Menurunkan kadar ADH dalam plasma							B	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	38	Seorang pasien ISK mengeluarkan urin keruh dan berbau. Hal ini disebabkan oleh...		Hemolisis eritrosit dalam glomerulus	Produksi enzim urease bakteri yang memecah urea menjadi amonia	Penurunan produksi renin	Filtrasi protein berlebihan dalam glomerulus	Penurunan reabsorpsi natrium di tubulus						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	39	Pasien ISK mengalami demam dan nyeri pinggang. Hal ini menunjukkan...		ISK bagian bawah (sistitis)	ISK bagian atas (pielonefritis)	BPH dengan komplikasi ISK	Batu ginjal non obstruktif	GGA prerenal						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	40	Seorang pasien mengalami GGA prerenal akibat syok hipovolemik. Patofisiologi utamanya adalah...		Nekrosis tubulus proksimal ginjal	Penurunan perfusi ginjal menurunkan GFR	Sumbatan batu pada ureter	Glomerulosklerosis difus	Peradangan autoimun glomerulus						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	41	Seorang pasien GGA mengalami hiperkalemia. Hal ini disebabkan oleh...		Peningkatan ekskresi kalium	Penurunan filtrasi glomerulus dan ekskresi kalium	Peningkatan reabsorpsi kalium di tubulus distal	Penurunan produksi aldosteron	Reabsorpsi kalium oleh usus meningkat						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	42	Seorang pasien GGK stadium akhir mengalami anemia. Patofisiologi terjadinya anemia adalah...		Kehilangan darah kronis melalui urin	Penurunan produksi eritropoitin oleh ginjal	Hemolisis eritrosit oleh toksin uremik	Peningkatan pengihan curan eritrosit di limpa	Kekurangan zat besi karena diet						B	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	43	Pasien GGK mengalami edema tungkai. Patofisiologi yang mendasari adalah...		Penurunan tekanan osmotik koloid karena hipoalbuminemia	Peningkatan tekanan intraglomerular	Peningkatan ekskresi natrium	Penurunan sekresi ADH	Peningkatan laju filtrasi glomerulus						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	44	Pruritus pada pasien GGK terjadi karena...		Penumpukan urea dan fosfat di kulit	Gangguan aliran empedu	Penurunan hormon aldosteron	Dehidrasi berat	Penurunan kadar kalsium dalam urin						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	45	Seorang pasien mengeluh nyeri pinggang hebat menjalar ke selangkangan (kolik renal). Patofisiologi nyeri tersebut adalah...		Penekanan saraf oleh tumor ginjal	Spasme ureter akibat iritasi batu kemih	Penurunan perfusi ginjal	Infeksi sekunder pada pelvis renalis	Retensi cairan pada kandung kemih						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	46	Pasien dengan batu kalsium oksalat sering mengalami hematuria karena...		Luka pada mukosa saluran kemih akibat gesekan batu	Hemolisasi intravaskular	Peningkatan tekanan vena renalis	Aktivasi sistem koagulasi intravaskular	Peradangan glomerulus						A	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	47	Pasiens batu ginjal mengalami hidronefrosis. Patofisiologinya adalah...		Obstrusi aliran urin meningkatkan tekanan pelvis renalis dan dilatasi	Peradangan glomerulus difus	Produksi urin meningkat akibat diuresis osmotik	Penurunan aliran darah ke ginjal	Reabsorpsi air berlebihan di tubulus						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	48	Seorang pasien laki-laki usia 55 tahun dengan riwayat hipertensi mendapat terapi furosemid. Setelah 3 hari pemakaian, pasien mengeluh lemas dan kram otot. Apa kemungkinan komplikasi yang terjadi akibat penggunaan furosemid tersebut?		Hiperkal emia	Hipokalemia	Hiperklor emia	Hiponatr emia	Hiperuris emia						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	49	Seorang perempuan 60 tahun dengan gagal jantung kongestif mengalami edema pada tungkai. Dokter meresepkan spironolakton. Apa tujuan penggunaan spironolakton pada pasien ini?		Menghambat reabsorpsi natrium di tubulus proksimal	Mengurangi beban volume dengan menurunkan retensi cairan	Meningkatkan kecepatan filtrasi glomerulus	Menghambat konversi angiotensin I ke angiotensin II	Meningkatkan ekskresi kalsium						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	50	Seorang pasien laki-laki 40 tahun dengan batu ginjal kalsium sering diresepkan thiazide untuk mencegah kekambuhan. Mengapa thiazide diberikan pada kasus ini?		Meningkatkan ekskresi kalsium sehingga mencegah batu	Menurunkan ekskresi kalsium sehingga mengurangi risiko pembentukan batu	Menghambat pengendapan asam urat di ginjal	Mempercepat ekskresi asam urat	Menghambat aktivitas aldosteron						B	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	51	Seorang pasien usia 50 tahun dengan hipertensi mengonsumsi hidroklorotiazid. Setelah 2 bulan, pasien mengeluh nyeri sendi. Efek samping apa yang mungkin terjadi akibat penggunaan tiazid dalam kasus ini?		Hiperuriasemias	Hipokalemia	Hiponatremia	Hiperkalemia	Hiperglykemia						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	52	Seorang pasien dengan gagal ginjal kronik mendapat terapi furosemid untuk mengurangi edema. Elektrolit apa yang perlu dimonitor secara ketat pada pasien ini?		Kalsium	Natrium	Kalium	Magnesium	Fosfat						C	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	53	Peran perawat secara komprehensif dalam pemeriksaan penunjang Diagnostik sebagai?		Pengelola dan Pemberi Asuhan	Pemberi Asuhan dan Edukasi	Pendidik/Edukasi dan Kolaborasi	Advocasi dan kolaborator	Fasilitator						E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	54	Pemeriksaan penunjang diagnostik pada sistem Endokrin antara lain?		Kultur Darah	Apusan darah Tepi	Kultur Urine	TTGO/GD P/GDPP	Analisa Gas Darah (AGD)						D	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	55	Pemeriksaan TTGO (Tes Toleransi Glucosa Oral) bertujuan?		Untuk mendignosa Chronic hypertension in pregnancy	untuk mendignosa Chronic renal failure	Untuk mendignosa Chronic pradiabetes, diabetes, Gestational	Untuk mendignosa Chronic heart failure	Untuk mendignosa Gastroenteritis akut						C	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	56	Salah satu pemeriksaan penunjang diagnostik pada sistem pencernaan adalah Ultrasonografi/ USG. Apa saja persiapan yang dilakukan pada pasien sebelum dilakukan USG Upper Abdomen?		pasien tahan kencing, supaya vesika urinaria penuh.	Pasien puasa 6-8 jam	pasien boleh makan sebelum pemeriksaan	pasien tahan kencing, supaya vesika urinaria penuh.	pasien saat pemeriksaan tidak boleh menggunakan perhiasan						B	1





Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	61	Hasil penelitian tatalaksana gangguan sistem endokrin ( DM, Disfungsi tiroid, insufisiensi adrenal dan sindrom ovarium polikistik/PCOS) dapat dikendalikan dengan mekanisme interaksi obat-obatan farmakologi antara lain !		Pemberian dosis obat setinggi-tingginya, pemilihan alternatif obat, saat mengkonsumsi obat tertentu diminum secara bersama .	Pemberian dosis obat serendah-rendahnya, pemilihan alternatif obat, saat mengkonsumsi obat tertentu diminum secara	Pemberian dosis obat serendah-rendahnya, pemilihan alternatif obat, saat mengkonsumsi obat tertentu diminum secara	Pemberian dosis obat setinggi-tingginya, sering pemilihan alternatif obat, saat mengkonsumsi obat tertentu diminum secara	Penyesuaian dosis obat, pemilihan alternatif obat, pemberian jeda waktu yang tepat saat mengkonsumsi obat tertentu.							E 1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	62	Hasil penelitian dan issue aktifitas fisik dapat menurunkan kadar glucosa darah, Hal tersebut disebabkan ?		Aktifitas fisik mengakibatkan produksi insulin semakin meningkat, sehingga kadar gula dalam darah akan berkurang .	Aktifitas fisik mengakibatkan pembakaran lemak tubuh, sehingga kadar gula dalam darah akan berkurang .	Aktifitas fisik mengakibatkan banyak keringat keluar, sehingga kadar gula dalam darah akan berkurang .	Aktifitas fisik mengakibatkan tubuh menjadi bugar, sehingga kadar gula dalam darah akan berkurang .	Aktifitas fisik mengakibatkan tubuh terdapat proses metabolisme, sehingga kadar gula dalam darah akan berkurang .						A 1	
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	63	Hasil penelitian dan issue sistem imunologi terdapat beberapa diagnosa medis yang sering muncul, Sebutkan!		Psoriasis, Eksim, Herpez, Dompo	HIV/AIDS, Auto imun, Herpez, sel cancer	GERD, Fatty Liver, HIV/AIDS, Konstipasi	Inkontinesia, urine, Hidronefrosis, Colelitiasis, Auto imun.	Bronchitis, Pneumonia, Fibrosis, Herpez Zoster						B 1	

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	64	Hasil penelitian pada gangguan sistem imunologi : Herpez Zoster bagaimana tatalaksana terapi topikal diberikan pada saat terjadi ruam dan luka terbuka?		Dalam Stadium vesikuler/ruam/lepuh berisi air supaya vesikel di pecah dan diberikan caladin lotion, salicyl dll. Dalam stadium erosif dan ulserasi dilakukan kompres dengan air hangat dan salt antibiotik Acyclovir salt.	Dalam Stadium vesikuler/ruam/lepuh berisi air supaya vesikel di pecah dan diberikan serbusk batu bata hangat. Dalam stadium erosif dan ulserasi dilakukan kompres dengan air hangat dan salt antibiotik Acyclovir salt.	Dalam Stadium vesikuler/ruam/lepuh berisi air supaya vesikel di pecah dan diberikan caladin lotion, salicyl dll. Dalam stadium erosif dan ulserasi dilakukan kompres dengan air hangat dan salt antibiotik Acyclovir salt.	Dalam Stadium vesikuler/ruam/lepuh berisi air supaya vesikel di pecah dan diberikan caladin lotion, salicyl dll. Dalam stadium erosif dan ulserasi dilakukan kompres dengan air hangat dan salt antibiotik Acyclovir salt.	Dalam Stadium vesikuler/ruam/lepuh berisi air supaya vesikel di pecah dan diberikan caladin lotion, salicyl dll. Dalam stadium erosif dan ulserasi dilakukan kompres dengan air hangat dan salt antibiotik Acyclovir salt.								C 1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	65	Hasil penelitian sistem imunologi, Ketidakseimbangan antara Th17 dan Treg berperan penting dalam patogenesis dengan Diagnosa medis?		HIV/AIDS	Herpes Zoster	Sel Cancer	Autoimun	Idiopathic trombositopenic purpura/ITP								D 1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	66	Hasil penelitian sistem imunologi, bagaimana gejala AIDS setelah terinfeksi HIV 5-10 tahun?		Kehilangan BB secara draktis, pembesar an kelenjar leher, diare berkelanj utan, batuk terus menerus, anti HIV reaktif	Kehilangan BB secara draktis, pembesar an kelenjar leher, diare berkelanj utan, batuk terus menerus, sputum BTA positif	penambahan BB secara bertahap , pembesar an kelenjar leher, diare berkelanj utan, batuk terus menerus, anti HIV Non Reaktif	Kehilangan BB secara draktis, pembesar an kelenjar leher, diare berkelanj utan, batuk terus menerus, anti HIV Non Reaktif	penambah an BB secara bertahap , pembesar an kelenjar leher, diare berkelanj utan, batuk terus menerus, Sputum BTA positif								A 1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	67	Pembatasan jumlah asupan cairan yang dikonsumsi seseorang dalam periode waktu tertentu (24 jam) berdasarkan rekomendasi medis dengan pengaturan ketat terhadap keseimbangan cairan tubuh disebut?		Resusitasi cairan	Retriksi cairan	Loading Cairan	Reaktivasi Cairan	Cairan Intravena						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	68	Apakah tujuan utama Restriksi cairan?		Mencegah penumpukan cairan berlebih dalam tubuh yang dapat membebani organ vital tertentu seperti syaraf dan otot.	Mencegah penumpukan cairan berlebih dalam tubuh yang dapat membebani organ vital tertentu seperti jantung dan extremitas tubuh	Mencegah penumpukan cairan berlebih dalam tubuh yang dapat membebani organ vital tertentu seperti tangan dan kaki.	Mencegah penumpukan cairan berlebih dalam tubuh yang dapat membebani organ vital tertentu seperti Otak dan pembuluh darah.	Mencegah penumpukan cairan berlebih dalam tubuh yang dapat membebani organ vital tertentu seperti seperti jantung dan ginjal.						C	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	69	Sebutkan Indikasi yang tepat dilakukan Retriksi Cairan!		Chronik Renal Failuer/CRF, Congestive Heart Failure/CHF, Sindroma Nefrotik, Stroke hemoragi, Serosis Hepatik dengan Asites	Chronik Renal Failuer/CRF, Cerebral Palsy, Congestive Heart Failure/CHF, Sindroma Nefrotik, Stroke hemoragi, Serosis Hepatik dengan Asites	Chronik Renal Failuer/CRF, Cerebral Palsy, Congestive Heart Failure/CHF, Sindroma Nefrotik, Maningitis, Serosis Hepatik dengan Asites	Chronik Renal Failuer/CRF, Cerebral Palsy, Sclerosis, Sindroma Nefrotik, Maningitis, Serosis Hepatik dengan Asites	Alzheimer, Cerebral Palsy, Sclerosis, Sindroma Nefrotik, Maningitis, Serosis Hepatik dengan Asites						D	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	70	Kasus : Pasien perempuan umur 80 tahun, masuk IGD RS X dengan kondisi lemah, nyeri kepala hebat, wajah kemerahan, belum punya riwayat sebelumnya TD 210/100 MMHg, BB75 kg, Dx Medis : Hipertensi maligna. Hitunglah jumlah retraksi cairan dalam 24 jam!		1.900 ml/24 jam	1.925 ml/jam	1.825 ml/jam	1.850 ml/24 jam	1.875 ml/24 jam						E	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	71	Kasus : Pasien laki-laki, umur 82 tahun, masuk IGD RS X dengan kondisi lemah, kerja jantung meningkat, nyeri dada, seseg, edema pada kaki, paru dan abdomen TD 1800/100 MMHg, BB 78 kg, Dx Medis : CHF. Hitunglah jumlah retraksi cairan dalam 24 jam!		30 mlx78 kg : 2.340 ml x70% = 1.638/24	25 mlx78 kg : 2.340 ml x70% = 1.365/24	35 mlx78 kg : 2.340 ml x70% = 1.911/24	32 mlx78 kg : 2.340 ml x70% = 1.747/24	33 mlx78 kg : 2.340 ml x70% = 1.801/24						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	72	Sebutkan manfaat Restriksi cairan dari tatalaksana medis yaitu !		Mengurangi berat badan tubuh, mencegah edema, mengoptimalkan dialisis, menjaga keseimbangan elektrolit, mengurangi komplikasi, peningkatan kualitas hidup	Mengurangi beban kerja jantung, mencegah edema, mengoptimalkan dialisis, menjaga keseimbangan elektrolit, mengurangi komplikasi, peningkatan kualitas hidup	Mengurangi berat badan tubuh, mencegah edema, meminimalkan dialisis, menjaga keseimbangan elektrolit, mengurangi komplikasi, peningkatan kualitas hidup	Menambahkan elektrolit, mengurangi komplikasi, peningkatan kualitas hidup	Mengurangi berat badan tubuh, mencegah edema, meminimalkan dialisis, menambahkan elektrolit, mengurangi komplikasi, peningkatan kualitas hidup						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	73	Bagaimana penghitungan cairan pada pasien Dialisis dengan Berat Badan Kering?		1500 ml+urin Output dalam 24 jam	1600 ml+urin Output dalam 24 jam	1000 ml+urin Output dalam 24 jam	1800 ml+urin Output dalam 24 jam	1900 ml+urin Output dalam 24 jam						C	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	74	Berikut ini pernyataan yang benar mengenai promosi kesehatan, kecuali		Proses pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perilaku sehat	Bertujuan untuk deteksi dini	Bertujuan untuk meningkatkan kendali atas kesehatan masyarakat	Bertujuan untuk menurunkan faktor-faktor risiko	Dilakukan melalui upaya literasi kesehatan dan tindakan multisektoral						B	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	75	Berikut ini pernyataan yang benar mengenai pencegahan penyakit yaitu		Intervensi spesifik berbasis populasi dan individu untuk pencegahan primer, sekunder, dan tersier	Pencegahan sekunder merupakan deteksi dini penyakit	Tujuan pencegahan penyakit tujuan untuk meminimalkan beban penyakit dan faktor risiko terkait	Pencegahan tersier meliputi perawatan penyakit dan pencegahan komplikasi	Semua benar							E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	76	Ruang lingkup promosi kesehatan adalah sebagai berikut, kecuali		Kebijakan dan intervensi untuk mengatasi kekerasan dalam rumah tangga, termasuk kampanye kesadaran publik; perawatan dan perlindungan korban	Strategi untuk mengatasi sektor dan intervensi layanan kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan mental dan penyalahgunaan zat	Kebijakan lintas sektor dan intervensi kesehatan seksual dan reproduksi	Strategi untuk mempromosikan kesehatan seksual dan reproduksi	Strategi untuk pencegahan komplikasi penyakit							E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	77	Ruang lingkup kesehatan primer adalah sebagai berikut, kecuali		Skrining berkala	Promosi gaya hidup sehat	Vaksinasi sesuai jadwal	Edukasi personal dan lingkungan	Manajemen stress; Pencegahan obesitas; Pemeriksaan tekanan darah dan gula darah							A	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	78	Ruang lingkup kesehatan sekunder adalah sebagai berikut, kecuali		Pencegahan komplikasi	Skrining berkala	Edukasi mengenai tanda dan gejala dini penyakit	Konsultasi dan pemeriksaan rutin	Pemeriksaan SADARI, Pap smear, IVA, prostat						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	79	Ruang lingkup kesehatan tersier adalah sebagai berikut		Manajemen penyakit	Rehabilitasi	Pencegahan komplikasi	Dukungan keluarga dan komunitas	Semua benar						E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	80	Peran perawat dalam pendidikan kesehatan adalah sebagai berikut, kecuali		Kolaborasi dengan tim kesehatan	Penyedia informasi kesehatan	Pendukung keputusan kesehatan, pemantauan, dan evaluasi	Pengambil keputusan	Pemberi fasilitas proses pembelajaran kesehatan						D	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	81	Pernyataan berikut merupakan pencegahan primer pada penyakit Diabetes Melitus (DM), kecuali		Edukasi tentang proses penyakit DM	Pengaturan pola makan dengan mengatur jumlah asupan kalori	Meningkatkan aktifitas fisik dan Latihan	Monitoring kadar glukosa darah	Pengendalian kadar glukosa sesuai target						E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	82	Pernyataan berikut merupakan pencegahan sekunder pada penyakit Diabetes Melitus (DM), kecuali		Pengendalian kadar glukosa sesuai target	Deteksi dini faktor penyulit	Penyaluhan kepatuhan minum obat (dari pertemuan pertama, dan diulang setiap pertemuan)	Rekomendasikan vaksin: Influenza, hepatitis B, Pneumokus, dan COVID-19	Penyaluhan terkait upaya reabilitasi yang dapat dilakukan untuk mencapai kualitas hidup yang optimal						E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	83	Berikut ini merupakan faktor risiko karsinoma sel hati (KSH), kecuali		Sirosis hepatis	Hepatitis B dan C	Obesitas dan DM	Konsumsi Alkohol	Riwayat keluarga DM						E	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	84	Pernyataan berikut merupakan pencegahan primer pada penyakit karsinoma sel hati, kecuali		Imunisasi Hepatitis B	Pencegahan penularan hepatitis B dan C	Skrining berkala dengan USG abdomen dan AFP	Mengurangi paparan aflatoksin	Mengurangi atau menghindari konsumsi alkohol						C	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	85	Pernyataan berikut merupakan pencegahan tersier pada penyakit karsinoma sel hati, kecuali		Pengobatan kanker hati sesuai stadium	Manajemen sirosis hepatis	Perawatan suportif dan paliatif	Pemeriksaan HbsAg dan anti HCV	Rehabilitasi dan dukungan psikologis						D	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	86	Pernyataan berikut merupakan pencegahan primer pada penyakit ginjal kronik (PGK), kecuali		Konsumsi makanan rendah garam, rendah lemak jenuh, tinggi serat	Hidrasi cukup ( $\pm 2$ L/hari kecuali ada pembatasan)	Aktivitas fisik teratur	Konsumsi suplemen jangka panjang	Kontrol tekanan darah $< 130/80$ mmHg						D	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	87	Pernyataan berikut merupakan pencegahan sekunder pada penyakit ginjal kronik (PGK), kecuali		Pemeriksaan fungsi ginjal: kreatinin, eGFR	Edukasi kepatuhan minum obat antihipertensi dan antidiabetic	Batasi asupan protein, garam, fosfor, dan kalium	Kontrol penggunaan obat yang dapat membebani ginjal	Pencegahan obesitas						E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	88	Pernyataan berikut merupakan pencegahan primer pada penyakit <i>Human Immunodeficiency Virus</i> (HIV), kecuali		Edukasi aktivitas seksual yang sehat seperti penggunaan kondom dan menghindari seks bebas	Edukasi untuk menghindari berbagi jarum suntik	Terapi ARV saat kehamilan dan menyusui	Profilaksi Pre-Exposure (PrEP): Diberikan pada orang HIV-negatif dengan risiko tinggi	Monitoring dan follow-up klinis: Cek CD4, viral load						E	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	89	Pernyataan berikut merupakan pencegahan sekunder pada penyakit <i>Human Immunodeficiency Virus</i> (HIV), kecuali		Tes HIV rutin (VCT/PI TC)	Terapi Antiretroviral (ARV) seumur hidup	Tracing dan konseling pasangan:	Profilaksi Pre-Exposure (PrEP): Diberikan pada orang HIV-negatif dengan risiko tinggi	Monitoring dan follow-up klinis: Cek CD4, viral load						D	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	90	Tren penyakit bisa dilihat dalam konteks sebagai berikut		Insiden dan prevalensi penyakit	Perubahan gaya hidup	Morbiditas dan mortalitas penyakit	Pemanfaatan teknologi	Semua benar						B	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	91	Isu penyakit bisa dilihat dalam konteks sebagai berikut, kecuali		Beban ganda penyakit (double burden of disease) di negara berkembang	Keterlambatan diagnosis pada penyakit seperti kanker karena rendahnya kesadaran masyarakat.	Sensitivitas antibiotik yang makin tinggi pada infeksi bakteri	Ketimpangan pelayanan kesehatan (health disparity) berdasarkan status sosial ekonomi.	Kurangnya akses ke layanan kesehatan di daerah terpencil						C	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	92	Sumber Tren dan Isu Mengacu pada sebagai berikut, kecuali		Blog internet	Data epidemiologi	Laporan riset kesehatan	Kebijakan pemerintah	Perkembangan global						A	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	93	Tren & Isu aktual dalam gangguan sistem pencernaan sebagai berikut, kecuali		Pada tahun 2019 penyakit pencernaan mengakibatkan 7 juta kematian dan 177 juta DALY	Lebih dari sepertiga beban penyakit hati kronis lainnya memiliki tingkat prevalensi tertinggi.	sirosis dan penyakit hati kronis lainnya memiliki tingkat prevalensi tertinggi.	Infeksi enterik merupakan kontributor utama insiden, kematian, dan DALY	Beban penyakit pencernaan berbanding terbalik dengan indeks sosiodemografi						A	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	94	Tren & Isu aktual dalam gangguan sistem perkemihan sebagai berikut, kecuali		Kanker prostat merupakan penyebab utama kematian dan DALY	Dari tahun 1990 hingga 2021, terdapat tren kenaikan insiden, prevalensi, mortalitas, dan DALY untuk ISK, sementara urolitiasis menunjukkan tren penurunan.	Pada tahun 2021, BPH dan ISK merupakan penyebab utama kematian akibat kanker ginjal di seluruh dunia	IMT yang tinggi berkontribusi terhadap 20,07% kematian akibat kanker kandung kemih	Merokok menyebabkan < 10% kematian akibat kanker kandung kemih							E	1
----------------------	--	---------	----	---	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	95	Berikut ini merupakan pernyataan yang benar mengenai EBP pada pasien HIV, kecuali		Pemberian probiotik secara signifikan menurunkan kejadian diare, prebiotik secara signifikan menurunkan kejadian meningkatnya jumlah sel CD4, dan sinbiotik secara signifikan menurunkan kejadian meningkatnya jumlah sel CD4.	Probiotik, prebiotik, dan sinbiotik memiliki potensi sebagai intervensi tambahan yang relevan untuk mendukung pemulihannya imunologis dan pertumbuhan optimal pada anak dan remaja dengan HIV	Probiotik dapat meningkatkan CD\$ secara signifikan pada beberapa penelitian tanpa ditemukan heterogenitas antar studi						C	1
----------------------	---	---------	----	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--	---	---

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	96	Berikut ini merupakan pernyataan yang benar mengenai EBP pada pasien dengan overactive bladder, kecuali		Penggunaan pelvic electrical stimulation secara signifikan mengurangi frekuensi inkontinensia, meningkatkan kualitas hidup, serta meningkatkan jumlah pasien yang mengalami perbaikan gejala	Kombinasi bladder training dan electrical stimulation memberikan hasil yang optimal dalam mengurangi frekuensi berkemih siang hari dan nokturna	Kombinasi bladder training, biofeedback, dan electrical stimulation efektif dalam mengurangi frekuensi berkemih siang hari dan nokturna	Terapi tunggal percutaneous tibial nerve stimulation efektif dalam mengurangi frekuensi berkemih siang hari dan nokturna	Kombinasi bladder training dengan intravaginal electrical stimulation efektif dalam mengurangi frekuensi berkemih siang hari dan nokturna								E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	97	Berikut ini merupakan pernyataan yang benar mengenai EBP efek diet rendah garam pada pasien penyakit ginjal kronik, kecuali		Diet rendah garam sangat sulit diterapkan kepada pasien	Pembatasan asupan natrium dapat menstabilkan tekanan darah dan menurunkan proteinuria secara signifikan.	Intervensi edukasi gizi yang intensif dapat membantu pasien mengurangi konsumsi garam tersembuang dalam makanan sehari-hari.	Diet rendah garam memberikan hasil klinis yang signifikan dalam mengurangi proteinuria pada pasien penyakit ginjal kronis.	Diet rendah garam efektif dan aman dalam mengurangi proteinuria pada pasien penyakit ginjal kronis.							A	1	





Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	103	Pertanyaan yang benar mengenai EBP penerapan manajemen diet terhadap pasien diabetes melitus		Diet rendah karbohidrat yang disampaikan secara online efektif dalam memperbaiki kontrol gula darah, perilaku makan, dan keterlibatan pasien melalui media digital	Diet energi sangat rendah memiliki potensi besar untuk meredakan diabetes tipe 2, namun memerlukan pemantauan yang cermat	Diet ketogenik menunjukkan manfaat dalam menurunkan HbA1c serta mengurangi penggunaan obat, meskipun penelitian jangka panjang diperlukan	Intervensi diet DM tidak hanya efektif secara klinis, tetapi juga mudah diakses melalui teknologi, sehingga mudah diterapkan dalam praktik keperawatan saat ini	Semua benar							E	1
Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	104	Manfaat klinis EBP diet rendah protein yang ditambahkan dengan suplementasi ketoanalog (LPD+KA) kepada pasien, kecuali		Mengurangi kecepatan penurunan fungsi ginjal dengan meningkatkan laju filtrasi glomerulus (eGFR)	Menunda kebutuhan untuk menjalani dialisis secara signifikan jika dibandingkan dengan hanya mengikuti diet rendah protein.	Meningkatkan kondisi nutrisi dengan membesarkan kadar albumin serum serta menjaga kestabilan kadar kalsium dan bikarbonat	Menurunkan jumlah toksin uremik seperti indoksil sulfat dan p-kresil sulfat.	Terdapat peningkatan risiko kematian dan ada perbedaan yang berarti dalam keadaan nutrisi secara keseluruhan							E	1

Ujian Akhir Semester	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi	KPT.402	105	Manfaat dari penerapan EBP penerapan cranberry pada sistem perkemihan sebagai berikut		Konsumsi cranberry, baik dalam bentuk jus maupun kapsul, memiliki potensi sebagai terapi adjuvan dalam mencegah infeksi saluran kemih (ISK)	Konsumsi cranberry memiliki manfaat khususnya pada kelompok populasi rentan seperti wanita dengan ISK berulang, anak-anak, dan pengguna kateter	Kandungan proantosianidin tipe A (PACs) pada cranberry berperan penting dalam menghambat adhesi bakteri Escherichia coli pada dinding uroepitel	Manfaat cranberry dalam menurunkan kejadian ISK hingga 30%	Cranberry terbukti efektif dan efisien sehingga dapat diterapkan secara umum					E	1
----------------------	---	---------	-----	---	--	---	---	---	--	--	--	--	--	--	---	---